

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga Tenis merupakan olahraga yang sering kita jumpai di setiap penjuru kota, banyak orang yang bermain Tenis, baik yang masih muda maupun yang sudah tua, keterampilan yang digunakan pun terlihat berbeda-beda tergantung kebiasaan latihan, darimana dan dari siapa orang itu berlatih.

Cabang olahraga Tenis berbeda dengan cabang olahraga lainnya, yang mempunyai teknik-teknik sederhana dan dapat ditiru oleh kalangan masyarakat Indonesia dengan mudah, karena olahraga yang satu ini mempunyai serangkaian gerakan teknik yang rumit, dan hanya bisa berhasil dilakukan pada momen tertentu saja agar menghasilkan gerakan yang benar dan efektif.

Oleh karena itu dibutuhkan berbagai macam keterampilan di tiap-tiap komponen dalam cabang olahraga tenis, hal ini bisa di dapatkan dari berbagai hal yang dapat di temui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari video, buku, ahli, dan lainnya.

Keterampilan terbentuk bukan dengan sendirinya, tetapi dengan perlakuan yang di dapatkan oleh orang yang bersangkutan terhadap cara melakukan, teori yang di pahami, dan pengalaman yang di alami.

Cara pemberian pemahaman tentang tenis yang perlu ditekankan dalam hal ini, sehingga keterampilan dapat terbentuk seperti yang di harapkan, disamping faktor lain seperti frekuensi latihan dan kondisi fisik.

Salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran keterampilan gerak selain latihan adalah memberikan informasi umpan balik (*feedback*) tentang penampilan belajarnya. Ketika siswa mempraktekkan keterampilan gerak, maka informasi gerak akan selalu diterima terutama yang berkaitan dengan gerak yang dilakukan, baik itu selama penampilan atau pun setelah penampilan itu dilakukan. Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa umpan balik memainkan peran yang penting sebagai motivasi, penguat, dan membentuk atau mengatur perilaku dalam lingkungan belajar gerak. Umpan balik menginformasikan

Rizky Indra Cahyadi, 2017

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa tentang kekuatan dan kelemahan yang dapat dideteksi selama penampilan. Tanpa umpan balik, maka proses belajar gerak menjadi kurang efektif. Vint (2010) menyatakan bahwa :

There are exactly two things which contribute more to the development of skill and human performance than anything else. These two things are practice and feedback. Without one, the other is ineffective and in some cases can be completely useless.

Umpan balik telah lama dikenal sebagai sebuah variabel yang berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan (*skill acquisition*) dan sering dikaitkan dengan perannya sebagai motivasi dan informasi (Magill, 1993); informasi, asosiasi, dan motivasi (Vint, 2010).

Penelitian dalam pembelajaran gerak terutama tentang umpan balik terfokus pada dua jenis umpan balik, yaitu pengetahuan tentang hasil (*knowledge of results*) yang disingkat dengan KR dan pengetahuan tentang penampilan (*knowledge of performance*) yang disingkat dengan KP. Umpan balik KR merupakan informasi tentang hasil gerakan, sedangkan umpan balik KP berkaitan dengan pola gerak yang memberikan hasil gerakan.

Penelitian-penelitian tentang umpan balik KR lebih banyak dilakukan, tetapi generalisasi temuannya terhadap aplikasi di lapangan masih dipertanyakan karena umpan balik ini nampak secara visual (Magill, 1993). Jenis umpan balik yang lazim dikenal untuk pembelajaran olahraga adalah KP verbal. Sekalipun demikian, penelitian dalam belajar gerak tentang KP jarang dilakukan dan KP verbal telah banyak diabaikan. Malahan umpan balik KP telah dilengkapi dengan *videotape replay* (Kernodle & Carlton, 1992).

Umpan balik eksternal memainkan peran penting dalam pembelajaran keterampilan gerak.

Beberapa informasi umpan balik sebaiknya diberikan ketika siswa atau atlet sudah tidak memiliki informasi umpan balik dari dirinya sendiri (*intrinsic feedback*).

Umpan balik yaitu informasi tentang kualitas atau kuantitas penampilan gerak pada umumnya dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam mempercepat proses pembelajaran keterampilan gerak (Salmoni, dkk. 1984). Umpan balik akan berguna bagi individu dalam bentuk sistem sensoris atau dapat diberik

Rizky Indra Cahyadi, 2017

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENNIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

andengansumberkesternallainnyaseperti guru, pelatih, *videotape* atau grafik. Umpan balik yang disajikan secara eksternal disebut umpan balik eksternal yang mengandung informasi tentang hasil respon yang disebut *knowledge of results* (KR) dan karakteristik penampilan aktual yang menghasilkan atau menyebabkan hasil yang disebut *knowledge of performance* (KP) (Magill, 1993). Di jelaskan oleh (Adams, 1987) bahwa :

Meskipun terdapat dua jenis informasi dalam umpan balik eksternal, tetapi umpan balik KR telah menjadi fokus utama peneliti dalam bidang pembelajaran keterampilan motorik pada masa lalu karena pemisahan informasi KR dan KP secara operasional dan eksperimen. Oleh karenanya, telah disarankan bahwa apa yang dipahami saat ini tentang umpan balik eksternal kenyataannya merupakan efek dari informasi KR pada situasi eksperimen buatan di laboratorium.

Dengandemikian,

maka muncul kebutuhan untuk menguji pengaruh dari jenis umpan balik terhadap keterampilan pada situasi yang sebenarnya di lapangan dalam penelitian pembelajaran motorik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa informasi KP sering digunakan oleh para guru dan pelatih dianggap telah memberikan informasi yang berguna dari umpan balik KR untuk pembelajaran keterampilan gerak (Gentile, 1972). Sayangnya sekali, penelitian tentang umpan balik KP dan KR belum menunjukkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, bagaimanakah KP dan KR digunakan oleh siswa atau atlet untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan gerak masih belum dipahami dengan baik saat ini dan masih banyak pertanyaan yang perlu dilakukan pemecahannya dengan penelitian.

I.2. Rumusan Masalah

1. Apakah umpan balik *Knowledge of Results* (KR) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis ?
2. Apakah umpan balik *Knowledge of Performance* (KP) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis ?

Rizky Indra Cahyadi, 2017

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Jenis umpan balik manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis

I.3. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan merupakan suatu arah dan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, dengan demikian berikut pokok masalah tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik *Knowledge of Results* (KR) terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis
2. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik *Knowledge of Performance* (KP) terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis
3. Untuk mengetahui jenis umpan balik manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penguasaan keterampilan *groundstroke forehand* tenis

I.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang pemberian umpan balik *Knowledge of Results* dan *Knowledge of Performance* terhadap keterampilan pada cabang olahraga tenis
 - b. Menambah pengetahuan tentang pemberian umpan balik *Knowledge of Results* dan *Knowledge of Performance* terhadap keterampilan pada cabang olahraga tenis
2. Secara praktis
 - a. Memberikan informasi umpan balik yang tepat dalam pembelajaran keterampilan tenis khususnya, agar penguasaan keterampilan bisa diperoleh secara efektif dan efisien
 - b. Memberi masukan pada dunia kepelatihan, orang tua, lembaga pendidikan, dan instansi yang terkait akan pentingnya pemberian umpan balik *Knowledge of Results* dan *Knowledge of Performance* terhadap keterampilan pada cabang olahraga tenis

I.5. Batasan Penelitian

Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penguasaan keterampilan dalam pembelajaran keterampilan tenis di lapangan. Beberapa diantaranya termasuk : metode yang digunakan, lamanya proses pembelajaran, tingkat pengetahuan instruktur, umpan balik, serta faktor lainnya yang tidak bisa dijelaskan dalam tulisan ini. Informasi umpan balik tentang gerak merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh, selain latihan itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan terfokus pada jenis umpan balik KR dan KP yang diberikan selama pembelajaran keterampilan *Groundstroke forehand* tenis.

I.6. Definisi Operasional

Untuk Menghindari Penafsiran yang berbeda terhadap definisi yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Umpan Balik adalah proses identifikasi yang di dapatkan setelah seseorang melakukan gerakan tertentu yang didasari dengan tujuan pelaksanaan gerakan tersebut.
- b. *Knowledge of Result* (KR) adalah jenis umpan balik eksternal yang diberikan oleh guru atau pelatih yang berisi informasi tentang hasil yang dicapai.
- c. *Knowledge of Performance* (KP) adalah jenis umpan balik eksternal yang diberikan oleh guru atau pelatih yang berisi informasi tentang pola – pola gerak keterampilan yang dipelajari.
- d. *Groundstroke Forehand* adalah salah satu keterampilan dasar permainan tenis yang merupakan jenis pukulan yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dan dipukul dengan telapak tangan menghadap ke depan.